

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keragaman dewan, koneksi politik, dan kepemilikan asing terhadap kualitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* resmi perusahaan terkait. Dengan teori *Resource Based View* (RBV), teori *Upper Echelon* dan teori *Agency*, penelitian ini menggunakan sampel 174 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 dan diolah menggunakan aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keragaman usia pada anggota dewan dan kepemilikan pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pengungkapan CSR. Penelitian ini dibatasi oleh sulitnya perolehan data mengenai variabel yang pengaruhnya dipandang penting terhadap kualitas pengungkapan CSR. Bagi pihak pemegang saham yang memiliki kewenangan dalam memilih anggota dewan, penelitian ini memiliki implikasi praktik berupa masukan agar dalam pemilihan anggota dewan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan serta yang memiliki kemampuan dalam meningkatkan kualitas pengungkapan CSR. Kualitas pengungkapan yang tinggi akan meningkatkan transparansi pengungkapan CSR kepada publik.

Kata kunci: kepemilikan asing, keragaman dewan, koneksi politik, kualitas pengungkapan CSR, teori *Resource Based View* (RBV).

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of board diversity, political connections, and foreign ownership on the quality of disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR). The research method used is the quantitative method using secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the official website of the related company. With Resource-Based View (RBV) theory, Upper Echelon Theory and Agency theory, this study uses a sample of 174 non-financial companies listed on the IDX for the 2017-2019 period, and it is processed using the SPSS 26 application. This study indicates that board member's age diversity and government ownership has a significant positive effect on the quality of CSR disclosure. This research is limited by the difficulty of obtaining data on variables whose influence is considered necessary on CSR disclosure quality. For shareholders who have the authority to elect board members, this study has practical implications in the form of input so that the election of board members is adjusted to the company's needs and those who can improve the quality of CSR disclosure. The high quality of disclosure will increase the transparency of CSR disclosure to the public.

Keywords: board diversity, foreign ownership, political connection, Resource Based View (RBV) theory, the quality of disclosure of CSR.